

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka (diangkakan) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002:12).

Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Selain itu Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian yang berbentuk hipotesis deskriptif.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas, Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para akuntan yang bekerja di Universitas, Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan diharapkan mampu mewakili suatu populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi

yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Akuntan Pendidik:

1. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai staf pengajar (dosen) pada perguruan tinggi. Baik staf pengajar tetap maupun staf pengajar tidak tetap pada Program Studi Akuntansi, khususnya yang mengajar pada rumpun Akuntansi Keuangan.
2. Sarjana akuntansi tersebut harus mengajar di 3 (tiga) Universitas di Kota Surabaya yang masuk 50 besar Universitas terbaik di Indonesia tahun 2014 versi Webometrics, yaitu Universitas Kristen Petra, Universitas Airlangga dan Universitas Surabaya. Serta salah satu Universitas swasta di Kota Surabaya yang terakreditasi A, yaitu STIE PERBANAS.
3. Dengan pengalaman mengajar minimal satu tahun.

B. Akuntan Manajemen:

1. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai Staf Akuntan (menduduki jabatan mulai dari Staf biasa sampai dengan Kepala Bagian Akuntansi atau Direktur Keuangan) di perusahaan *go public* yang berada di Kabupaten Gresik, yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., termasuk anak perusahaannya (PT Varia Usaha) dan juga PT Indospring, Tbk.
2. Dengan pengalaman kerja minimal satu tahun.

C. Akuntan Publik:

1. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bisa mengaudit perusahaan *go public* dan berlokasi di Kota Surabaya.
2. Dengan pengalaman kerja minimal satu tahun.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dalam perkataan lain, persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, 1993:51).

Masing-masing orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian atau objek. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain. Oleh karena itu item-item yang ditanyakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut:

a. Kesiapan

Dalam item ini akan ditanyakan persepsi tentang kesiapan responden dalam konvergensi IFRS di Indonesia khususnya untuk fase kedua pada tahun 2015 ini.

b. Pemahaman

Persepsi tentang pemahaman ditanyakan dalam sebuah pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap konvergensi IFRS di Indonesia khususnya untuk fase kedua pada tahun 2015 ini.

c. Hambatan dan Tantangan

Persepsi tentang hambatan dan tantangan ini ditanyakan dalam 8 pertanyaan, yaitu biaya awal konvergensi yang tinggi, diperlukannya perubahan dalam standar auditing, persepsi ketidakpastian mengenai IFRS, kurangnya keterlibatan pembuat peraturan global dalam proses penetapan standar internasional, rencana dan masalah-masalah dalam peralihan ke IFRS, kurangnya pendidikan, pemahaman, dan pengalaman oleh pembuat laporan keuangan dengan penggunaan IFRS, kurangnya cakupan standar internasional tentang pemeriksaan laporan keuangan dalam buku teks audit.

d. Manfaat

Persepsi tentang manfaat ini ditanyakan dalam 5 pertanyaan yaitu meminimalkan hambatan untuk persaingan global atas modal, meningkatkan perbandingan secara global dalam meningkatkan pasar global yang lebih informatif, posisi IFRS menjadi bahasa akuntansi yang diterima secara global, IFRS memungkinkan manajemen dan auditor untuk melakukan penilaian lebih profesional, IFRS menciptakan keseragaman dalam pelaporan keuangan global termasuk laporan audit.

e. Usaha-usaha

Persepsi tentang usaha-usaha ini ditanyakan dalam 4 pertanyaan yaitu pelatihan staf untuk memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip IFRS, menerapkan prosedur *quality control* berkaitan dengan IFRS yang telah ada dalam suatu lembaga, menyediakan tim konvergensi IFRS di suatu lembaga

sebagai tempat untuk mengajukan pertanyaan, menyediakan suatu lembaga penilai (*appraisal company*).

Skala Pengukuran

Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas diukur dengan menggunakan skala likert, dengan skala dari nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban netral (N), nilai 4 untuk jawaban setuju (S) dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, diadaptasi dari penelitian Kusumawardhani (2011).

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek karena berupa opini dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dalam hal ini adalah para akuntan yang bekerja di Universitas, Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner didesain dengan menggunakan skala likert.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk mengambil data yang dibutuhkan.

Metode penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung, yaitu dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan kepada para akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan publik. Dengan cara mendatangi perguruan tinggi, perusahaan dan Kantor Akuntan Publik yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 15.0. Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel dan nilai positif butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2001:135).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.0. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Dengan asumsi bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60. (Ghozali, 2001:132).

3.7.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan/normalitas sampel. Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS 15 for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika signifikansi lebih dari α ($\text{sig} \geq 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi kurang dari α ($\text{sig} \leq 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2001:28).

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Analysis of variance* (ANOVA). *Analysis of variance* (ANOVA) merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rata-rata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kategori statistik parametrik (Ghozali, 2001:26).

Prosedur yang digunakan dalam analisis ANOVA ini adalah prosedur *One-Way* ANOVA atau sering disebut dengan perancangan sebuah faktor, yang merupakan salah satu alat analisis statistik ANOVA yang bersifat satu arah (satu jalur). Alat uji ini untuk menguji apakah dua populasi atau lebih yang independen, memiliki rata-rata yang dianggap sama atau tidak sama. Teknik ANOVA akan menguji variabilitas dari observasi masing-masing kelompok dan variabilitas antar mean kelompok. Melalui kedua variabilitas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan mengenai rata-rata populasi. Kriteria pengujian hipotesis pada ANOVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Uraian	Diterima jika		Kesimpulan
		Nilai F	Nilai Sig. (SPSS)	
H_0	$\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$	$F_{hitung} < F_{tabel}$	p atau sig. $> \alpha$	Tidak berbeda secara nyata (tidak signifikan)
H_1	$\mu_1 \neq \mu_2 \neq \dots \neq \mu_k$	$F_{hitung} > F_{tabel}$	p atau sig. $< \alpha$	Berbeda secara nyata (signifikan)

α = taraf nyata

α = 1-tingkat kepercayaan

Jika tingkat kepercayaan 95%, maka $\alpha = 1-0,95 = 0,05$.

3.7.5 Uji *Post Hoc*

Pengujian *Post Hoc* dengan menggunakan *Tukey Test*. Pengujian *Post Hoc Test* digunakan untuk mencari kelompok mana yang berbeda dan mana yang tidak berbeda. Dikatakan berbeda, jika nilai sig. $< 0,05$ dan kolom *Mean Difference* bertanda (*) (Ghozali, 2005:64).